

**PERAN PENDIDIKAN BELA NEGARA DALAM KEPEMIMPINAN
DAN KEPUTUSAN BISNIS PADA MAHASISWA JURUSAN
ADMINISTRASI BISNIS**

**Kinanti Resmi Hayati¹, Chintya Kusuma H², Ayunda Putri Anjani³, Asima Marianda
Cantika Sibarani⁴, Jeany Rosalinda Putri⁵, Aurelia Azzahra Putri Indra⁶**

kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id¹, kusumachintya239@gmail.com², anjaniputri936@gmail.com³,
asimasibarani22@gmail.com⁴, rosalinda.putri29@gmail.com⁵, aurelia.azzahra97@gmail.com⁶

UPN Veteran Jawa Timur

Abstrak

Pendidikan bela negara sangat penting diajarkan pada semua mahasiswa, karena adanya pendidikan bela negara akan membuat mahasiswa memahami ideologi, sejarah, dan dapat mempertahankan persatuan dan kesatuan. Khususnya memahami dalam kepemimpinan. Karena kepemimpinan akan memimpin banyak orang dan kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang memiliki etika dan berpegang teguh pada integritas moral. Dan kepemimpinan yang memiliki konsep tersebut ialah kepemimpinan bela negara. Bela negara adalah jiwa rela berkorban demi negara Indonesia agar terus merdeka dan bersatu. Kesadaran bela negara harus dipahami dan diterapkan sedini mungkin, agar dewasa nanti sudah terbiasa menerapkan karakter bela negara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran pembelajaran bela negara pada mahasiswa Administrasi Bisnis yang mempengaruhi keputusan dalam berbisnis, menganalisis mahasiswa menerapkan nilai-nilai bela negara dalam situasi kepemimpinan dan pengambilan keputusan bisnis, dan menyelidiki faktor apa saja pendidikan bela negara yang paling signifikan dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa.

Kata Kunci: Pendidikan, Bela Negara, Kepemimpinan, Bisnis.

Abstract

State defense education is very important to be taught to all students, because the existence of state defense education will make students understand ideology, history, and can maintain unity and integrity. Especially understanding leadership. Because leadership will lead many people and good leadership is leadership that has ethics and adheres to moral integrity. And leadership that has this concept is state defense leadership. State defense is a soul willing to sacrifice for the sake of the Indonesian state so that it continues to be independent and united. State defense awareness must be understood and applied as early as possible, so that adults will be accustomed to applying the character of state defense. This study uses quantitative methods and the purpose of this study is to determine the role of state defense learning in Business Administration students who influence decisions in doing business, analyze students applying state defense values in leadership situations and business decision making, and investigate what factors of state defense education are most significant in shaping student leadership character.

Keywords: Education, Defense, Leadership, Business.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang berkembang masih berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kualitas masyarakat Indonesia terutama dalam Pendidikan Bela Negara, karena pendidikan bela negara merupakan aspek penting dalam pembangunan negara. Pendidikan bela negara merupakan salah satu aspek yang berperan dalam pertumbuhan nilai dan karakter bangsa Indonesia. Bela negara dapat diartikan sebagai sikap

dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Bhinneka Tunggal Ika dalam menjalin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara yang seutuhnya. Bela negara di kalangan mahasiswa sering kali dianggap sebagai pembentukan sikap mental yang lebih kuat dan komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan yang diharapkan mampu membawa mereka menjadi pemimpin di masa depan (Widodo, 2020). Tentunya sebagai warga negara bangsa Indonesia yang baik kita harus memiliki karakteristik yang kuat dalam membangun sumber daya manusia kita menjadi sumber daya yang unggul serta memiliki jiwa nasionalisme dan jiwa kepemimpinan dalam berbangsa dan bernegara. Hal ini tentunya menjadi urgensi dalam penerapan mata kuliah bela negara di kampus agar dapat menciptakan generasi muda yang memiliki jiwa nasionalisme, jiwa kepemimpinan yang sesuai dengan Pancasila dan juga memiliki jiwa yang tegas dalam mengambil keputusan berbisnis.

Dalam era teknologi yang semakin maju ini, kekhawatiran akan ancaman terhadap bangsa semakin meningkat. Oleh karena itu, pentingnya memberikan pendidikan bela negara kepada masyarakat, khususnya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan bela negara diharapkan dapat menumbuhkan nasionalisme yang nantinya akan merubah pola pikir para mahasiswa agar bisa lebih mencintai tanah air dan bangsa (Ahmad, 2021). Mata kuliah Bela Negara sendiri merupakan salah satu mata kuliah yang diwajibkan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” untuk membangun mahasiswa yang baik dan bertanggung jawab dapat membawa bangsa Indonesia kearah yang lebih baik lagi. Pendidikan bela negara sangat berperan dalam kepemimpinan dan juga pengambilan keputusan berbisnis terutama untuk mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis. Kepemimpinan dengan wawasan bela negara sangat diperlukan. Hal ini akan mendorong proses aktivitas yang terorganisasi dalam sebuah kelompok sehingga tujuan bersama dapat tercapai dan didasari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, karena seorang pemimpin hendaknya mempunyai moral dan etika yang mampu mengelola dengan baik dan adil. Pendidikan bela negara juga diharapkan dapat mencegah penyebaran radikalisme yang dapat menghancurkan keutuhan bangsa dan negara (Sari dan Nugroho, 2022). Dengan demikian, pendidikan bela negara bukan hanya penting untuk masa depan bangsa, tetapi juga sangat relevan dalam menghadapi tantangan modern seperti penyebaran informasi palsu dan radikalisme.

Pengamalan nilai-nilai bela negara dan Pancasila di bidang bisnis maupun kehidupan sehari-hari dipandang penting karena di era globalisasi, arus informasi dan budaya global masuk dengan deras dan berdampak luas kepada perilaku kehidupan berbangsa dan bernegara dan juga seorang pemimpin tanpa dasar sikap bela negara tidak menjamin dapat memimpin dengan teratur. Nilai-nilai luhur bela negara dalam menunjang mewujudkan kemandirian dalam berbisnis atau kewirausahaan akan semakin tumbuh dan berkembang jika mampu mengembangkan organisasi. Dalam semangat bela negara menumbuhkan pemikiran yang kreatif dapat mengembangkan inovasi untuk memberikan yang terbaik. Mengembangkan sifat-sifat pribadi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan atau entrepreneurship, dapat dilakukan dengan memulai memberanikan diri untuk mengambil keputusan yang tegas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi lebih luas tentang peran pendidikan bela negara dalam kepemimpinan dan keputusan bisnis dalam lingkup jurusan administrasi bisnis khususnya pada mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam konteks pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa dan mahasiswi program studi Administrasi Bisnis, pembelajaran bela negara memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter dan pola pikir yang diperlukan untuk pengambilan keputusan bisnis

yang etis dan bertanggung jawab. Integrasi nilai-nilai bela negara dalam kurikulum pendidikan tidak hanya menanamkan rasa cinta tanah air, tetapi juga membangun kesadaran akan tanggung jawab sosial dan etika dalam berbisnis. Hal ini penting mengingat bahwa keputusan bisnis seringkali berdampak luas, tidak hanya pada perusahaan tetapi juga pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis dapat menerapkan nilai-nilai bela negara dalam situasi kepemimpinan dan pengambilan keputusan bisnis dengan cara mengedepankan prinsip-prinsip integritas, transparansi, dan tanggung jawab. Misalnya, mereka dapat memilih untuk mempromosikan produk lokal sebagai bentuk dukungan terhadap perekonomian nasional dan mengurangi ketergantungan pada produk impor. Ini sejalan dengan upaya untuk memperkuat daya saing produk dalam negeri di pasar global, yang merupakan salah satu aspek penting dalam era ekonomi digital saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran pembelajaran bela negara pada mahasiswa/i program studi Administrasi Bisnis yang mempengaruhi keputusan dalam berbisnis. Dengan memahami bagaimana nilai-nilai bela negara diintegrasikan dalam proses pembelajaran, kita dapat mengevaluasi dampaknya terhadap cara mahasiswa membuat keputusan yang etis dan berkelanjutan. Lebih lanjut, penelitian ini juga akan menganalisis bagaimana mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis menerapkan nilai-nilai bela negara dalam situasi kepemimpinan dan pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi sikap dan perilaku mahasiswa ketika dihadapkan pada dilema etis dan tantangan dalam dunia bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk memahami faktor-faktor dari pendidikan bela negara yang paling signifikan dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa. Dengan mengetahui faktor-faktor ini, kita dapat memberikan rekomendasi yang lebih tepat bagi institusi pendidikan untuk menciptakan kurikulum yang tidak hanya fokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai kebangsaan. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi pendidikan bela negara dalam membentuk generasi pemimpin masa depan yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki integritas dan komitmen terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengambil mahasiswa dari Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” sebagai sumber data utama. Pendekatan kualitatif menitikberatkan pada upaya memahami fenomena sosial secara mendalam. Creswell (2014) menjelaskan bahwa metode ini bertujuan untuk memahami cara individu menginterpretasikan pengalaman mereka serta bagaimana mereka berinteraksi dalam konteks sosial. Penelitian ini mengandalkan teknik wawancara mendalam dan observasi partisipatif sebagai metode pengumpulan data. Melalui wawancara mendalam, peneliti dapat mengeksplorasi pandangan, pengalaman, dan persepsi mahasiswa terkait topik penelitian secara lebih terperinci. Teknik ini memberikan informasi kontekstual yang kaya, sekaligus memungkinkan pemahaman mendalam tentang makna yang melekat pada jawaban responden. Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati dinamika sosial dan interaksi kelompok di lingkungan kampus, memberikan gambaran langsung tentang perilaku dan sikap mahasiswa.

Sementara metode survei dan kuesioner sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data numerik, penelitian ini menekankan pentingnya data kualitatif yang bersifat mendalam. Denzin dan Lincoln (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menawarkan fleksibilitas dan membuka ruang untuk eksplorasi pengalaman

manusia yang kompleks. Oleh karena itu, wawancara mendalam dan observasi menjadi alat utama yang mendukung pendekatan kualitatif, memungkinkan penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena sosial yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran pendidikan bela negara yang diampu oleh seluruh mahasiswa/i Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki dampak positif dan aktif yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dan juga pada perkuliahan, khususnya pada mahasiswa/i dari program studi Administrasi Bisnis dalam pengambilan keputusan dalam bisnis. Peran dari pembelajaran mata kuliah bela negara pada mahasiswa administrasi bisnis ini menjadikan mahasiswa berkembang secara karakter juga kemampuan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam pengambilan keputusan bisnis, peran yang diadopsi dari pendidikan bela negara. Pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan akademis, tetapi juga mengasah kemampuan analitis dan kepemimpinan mahasiswa, yang merupakan keterampilan krusial dalam dunia bisnis yang kompetitif saat ini. Dengan mengimplementasikan nilai-nilai bela negara dalam kehidupan sehari-hari dan perkuliahan, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pionir yang tidak hanya sukses secara profesional tetapi juga bertanggung jawab sosial, menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan negara. Kesiapan seluruh warga terhadap program mulia bela negara dijadikan sebagai momentum untuk meningkatkan produktivitas dengan cara berlatih dan mendisiplinkan diri sehingga menjadikan bangsa terhindar dari perpecahan dan kerentanan terhadap masuknya budaya luar yang merusak tatanan kehidupan bangsa dan negara.

Pembelajaran Bela Negara memiliki peran signifikan dalam pengambilan keputusan bisnis, yang dapat dilihat dari beberapa aspek penting. Pertama, pendidikan ini meningkatkan kepemimpinan yang tegas, membentuk karakter mahasiswa menjadi pemimpin yang berintegritas tinggi, yang sangat penting untuk membangun reputasi perusahaan dan kepercayaan pelanggan. Kedua, pembelajaran Bela Negara mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan jangka panjang, mempertimbangkan keberlanjutan bisnis serta dampaknya terhadap pelanggan, karyawan, dan lingkungan, bukan hanya keuntungan jangka pendek. Ketiga, mata kuliah ini menumbuhkan rasa tanggung jawab di kalangan mahasiswa, sehingga mereka lebih siap menghadapi konsekuensi dari keputusan yang diambil, serta mengembangkan sikap nasionalisme yang mendorong mereka untuk mencintai dan berkontribusi pada negara. Keempat, pendidikan ini juga mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengambil keputusan secara adil, yang sangat diperlukan dalam dunia bisnis agar setiap langkah diambil dengan pertimbangan yang bijaksana dan berkeadilan. Komitmen untuk bela negara pada hakikatnya adalah mampu mengabdikan dan mencurahkan segala upaya dan berkorban untuk kepentingan negara (Minto & Rita, 2019). Dengan demikian, pembelajaran Bela Negara tidak hanya membentuk karakter individu tetapi juga memperkuat etika dan tanggung jawab sosial dalam konteks bisnis.

Peran Pembelajaran Bela Negara dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Pembelajaran Bela Negara memiliki dampak signifikan terhadap kesadaran dan pola pikir remaja, termasuk mahasiswa Administrasi Bisnis, dalam mencintai serta membela negara. Bela Negara tidak hanya berkaitan dengan kewajiban sebagai warga negara, tetapi juga menyentuh berbagai aspek kehidupan, termasuk pengambilan keputusan dalam bisnis. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pembelajaran ini, seperti tanggung jawab sosial, disiplin, dan kepemimpinan, menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata. Bela negara merupakan tugas pokok setiap warga negara yang penuh kesadaran, tanggung jawab, dan pengorbanan demi negara dan bangsa (Sancoyo et al., 2018). Oleh karena itu, mata kuliah Bela Negara menjadi sarana yang relevan dalam

membentuk mahasiswa agar mampu mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam karir maupun kehidupan sehari-hari.

Salah satu kontribusi Bela Negara dalam dunia bisnis adalah:

membentuk kepemimpinan yang tegas dan berintegritas. Nilai integritas yang ditanamkan menjadi landasan dalam membangun reputasi perusahaan dan kepercayaan pelanggan. Selain itu, pembelajaran Bela Negara mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan bisnis yang berorientasi pada jangka panjang. Keputusan ini tidak hanya mempertimbangkan keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan, sehingga menciptakan keberlanjutan usaha di masa depan. Bela Negara juga menumbuhkan rasa tanggung jawab yang besar pada mahasiswa. Rasa tanggung jawab ini membantu mahasiswa dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih bijak dan adil. Sikap ini juga diperkaya dengan rasa nasionalisme yang kuat, sehingga keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan manfaat bagi bangsa dan negara. Kombinasi nilai-nilai ini menjadikan pembelajaran Bela Negara relevan tidak hanya dalam kehidupan pribadi tetapi juga dalam strategi bisnis.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 80% mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2021–2023 setuju bahwa Bela Negara meningkatkan kepedulian terhadap tanggung jawab sosial. Namun, hanya setengah responden yang menyatakan pembelajaran ini meningkatkan keberanian menghadapi risiko dalam bisnis. Sekitar 50% mahasiswa juga sepakat bahwa pengalaman belajar Bela Negara memotivasi mereka untuk membantu masyarakat melalui usaha bisnis. Angka-angka ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bela Negara memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi bagi masyarakat.

Penerapan Nilai Bela Negara dalam Kepemimpinan dan Pengambilan Keputusan Bisnis

Sebagai bangsa yang bhineka, Indonesia perlu menjadikan nilai-nilai bela negara sebagai prinsip dan cara pandang dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. Di era globalisasi, bela negara harus menjadi perekat dan simbol perdamaian, terutama dalam pengambilan keputusan bisnis. Penerapan nilai bela negara dalam kepemimpinan bisnis sangat penting untuk membangun keadilan, tanggung jawab sosial, disiplin, integritas, dan keberanian dalam mengambil keputusan. Lima nilai bela negara ini dapat membantu pengusaha menjalankan bisnis dengan sikap patriotisme dan cinta tanah air. Bagi mahasiswa administrasi bisnis, penerapan nilai bela negara sejak dini, seperti dalam bisnis kecil, akan membentuk kebiasaan memimpin dengan adil, bertanggung jawab, dan beretika, serta mendukung kemajuan bangsa dan masyarakat.

Nilai bela negara dalam kepemimpinan tercermin melalui integritas dan etika bisnis. Seorang pemimpin yang menjunjung tinggi integritas akan membangun kepercayaan dari karyawan, pelanggan, dan masyarakat, sekaligus memperkuat reputasi perusahaan. Dengan menerapkan nilai-nilai ini, keputusan bisnis tidak hanya menguntungkan perusahaan tetapi juga mendukung kepentingan bangsa. Contohnya, seorang pemimpin yang transparan dalam setiap proses bisnis memastikan hasil yang adil bagi semua pihak yang terlibat, sehingga meningkatkan rasa percaya dan keberlanjutan. Penerapan nilai bela negara juga mendorong tanggung jawab sosial yang lebih besar dalam bisnis. Pemimpin yang bertanggung jawab sosial akan berfokus pada kepentingan masyarakat dan pembangunan bangsa. Hal ini dapat terlihat pada kegiatan seperti mendukung UMKM lokal, memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, atau berinvestasi dalam program yang memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Contohnya, penyediaan produk ramah lingkungan atau mendukung inisiatif pendidikan dan kesehatan yang berkontribusi langsung pada kemajuan bangsa.

Sikap disiplin juga menjadi nilai penting yang diadopsi dari pembelajaran bela negara. Dalam kepemimpinan, disiplin bukan hanya tentang mematuhi peraturan tetapi juga mengelola waktu dan sumber daya secara efektif. Sikap ini tidak hanya wajib dimiliki pemimpin, tetapi juga harus diterapkan oleh seluruh karyawan dalam perusahaan. Disiplin dalam pengelolaan bisnis akan mendorong efisiensi, akurasi, dan kesinambungan yang mendukung keberhasilan organisasi serta kesejahteraan masyarakat. Nilai nasionalisme dalam kepemimpinan menekankan pentingnya visi jangka panjang yang mengutamakan kemajuan bangsa. Seorang pemimpin yang berjiwa nasionalis akan memastikan bahwa setiap strategi bisnis yang dijalankan tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ekonomi dan sosial negara. Misalnya, seorang pemimpin yang berkomitmen untuk menggunakan sumber daya lokal dan memprioritaskan tenaga kerja dalam negeri membantu memperkuat perekonomian lokal serta menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.

Dalam pengambilan keputusan bisnis, nilai bela negara juga mendorong keberanian untuk melawan ketidakadilan dan melakukan inovasi demi kemajuan bangsa. Keberanian ini mencakup advokasi terhadap keadilan sosial melalui kebijakan perusahaan yang adil dan transparan. Selain itu, inovasi yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat dapat diwujudkan dengan mengembangkan produk, layanan, atau teknologi baru yang memberikan manfaat nyata. Penerapan nilai bela negara dalam bisnis melalui tindakan nyata seperti partisipasi dalam kegiatan sosial dan praktik bisnis berkelanjutan menjadi bukti nyata kontribusi perusahaan dalam membangun bangsa.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 51 mahasiswa/i, memiliki pendapat yang membuktikan bahwa Pendidikan bela negara memiliki dampak positif yang dapat diterapkan dalam bidang bisnis. Terdapat 60,8% yang setuju bahwa Pendidikan bela negara dapat membantu pembentukan sikap disiplin yang berpengaruh positif pada keputusan bisnis. Terdapat perbedaan pada hasil responden sebanyak 52,9% merespon setuju akan prinsip kepemimpinan bersumber dari nilai yang diajarkan dalam Pendidikan bela negara relevan dengan dunia bisnis. Mahasiswa responden sebanyak 56,9% setuju akan nilai kebangsaan yang diajarkan dalam bela negara membantu mereka lebih berintegritas.

Faktor Pendidikan Bela Negara dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan Mahasiswa

Pendidikan bela negara adalah elemen penting dalam proses pembentukan karakter kepemimpinan siswa. Dalam konteks ini, pendidikan bela negara bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme, cinta tanah air, disiplin, tanggung jawab, dan rasa solidaritas yang kuat di kalangan siswa. Nilai-nilai ini sangat relevan dan penting untuk pembentukan kepemimpinan yang tangguh, berintegritas, dan berorientasi pada komunitas. Faktor pendidikan bela negara dapat memperkuat karakter siswa dengan mendorong mereka untuk memahami pentingnya menjaga persatuan, kesatuan, dan kedaulatan bangsa. Dalam prosesnya, siswa diundang untuk mengembangkan keterampilan seperti kepedulian sosial, kemampuan komunikasi yang efektif, dan sikap pantang menyerah, dimana semua kualitas ini sangat penting bagi seorang pemimpin yang dapat menginspirasi orang lain ke arah yang positif.

Melalui pendidikan bela negara, siswa juga diperkenalkan pada konsep kepemimpinan yang berfokus pada etika, tanggung jawab, dan kemampuan untuk menghadapi tantangan dengan sikap optimis dan konstruktif. Dengan demikian, pendidikan bela negara tidak hanya membentuk karakter kepemimpinan dari perspektif wawasan kebangsaan tetapi juga membangun mentalitas yang kuat siap untuk menghadapi masalah sosial di masyarakat. Secara keseluruhan, faktor pendidikan bela negara sangat penting dalam membentuk karakter kepemimpinan siswa berdasarkan nilai-nilai nasionalisme dan

kepedulian terhadap bangsa dan negara, sehingga mereka siap menjadi pemimpin berkualitas untuk masa depan Indonesia.

Pendidikan bela negara berperan penting dalam membentuk karakter kepemimpinan mahasiswa melalui penanaman nilai-nilai kebangsaan, seperti Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI. Dengan memahami nilai-nilai ini, mahasiswa diajarkan pentingnya cinta tanah air, loyalitas terhadap bangsa, dan menjaga persatuan. Selain itu, program bela negara melatih kedisiplinan dan tanggung jawab sebagai landasan utama karakter kepemimpinan, sekaligus membangun ketahanan mental untuk menghadapi berbagai tantangan dengan sikap yang tangguh dan positif.

Pelatihan kepemimpinan dalam bela negara sering melibatkan kegiatan-kegiatan yang mengasah kemampuan pengambilan keputusan, kerja sama tim, dan komunikasi efektif. Melalui pengalaman langsung, mahasiswa belajar mempraktikkan jiwa kepemimpinan dalam situasi nyata, termasuk saat menghadapi tekanan atau konflik. Selain itu, program ini meningkatkan kesadaran sosial, mendorong mahasiswa untuk peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan, sehingga membentuk rasa empati yang tinggi sebagai pemimpin. Lingkungan dan budaya kampus yang mendukung nilai-nilai bela negara, seperti kompetisi sehat, keberagaman, serta kolaborasi dengan lembaga pendidikan atau pemerintah, juga memainkan peran signifikan. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan berbasis kebangsaan, seperti pelatihan dasar militer, organisasi mahasiswa, atau bakti sosial, lebih mudah menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan yang berorientasi pada kepentingan bangsa. Semua faktor ini berkontribusi pada pembentukan karakter kepemimpinan mahasiswa yang nasionalis, tangguh, dan berintegritas.

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 51 mahasiswa/i, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pandangan positif terhadap peran pendidikan bela negara dalam membentuk karakter dan keterampilan kepemimpinan mereka. Sebanyak 62,7% responden merasakan bahwa latihan fisik dan mental yang diajarkan dalam pendidikan bela negara berpengaruh positif terhadap kemampuan mereka dalam mengambil keputusan dan menghadapi masalah. Di sisi lain, 66,7% responden juga setuju bahwa kerja sama dalam kegiatan bela negara sangat penting untuk mengembangkan keterampilan sosial sebagai pemimpin. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa/i melihat pendidikan bela negara sebagai elemen penting dalam pengembangan diri mereka, meskipun ada beberapa yang merasa biasa saja terhadap hal ini.

KESIMPULAN

Pendidikan Bela Negara menjadi salah satu Mata Kuliah Umum di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang diampu oleh seluruh mahasiswa/i pada jenjang semester 3. Mahasiswa/i program studi Administrasi Bisnis termasuk salah satu di antara banyak jurusan yang mengampu mata kuliah ini. Pendidikan Bela Negara membantu mahasiswa berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan pengambilan keputusan dalam dunia bisnis. Pembelajaran Bela Negara membantu mereka dalam menanamkan nilai-nilai kepemimpinan, integritas, tanggung jawab sosial, dan nasionalisme. Nilai-nilai yang ditanamkan akan membuat mahasiswa semakin siap dalam pengembangan kemampuan analitis, kepemimpinan yang tegas, dan keberanian dalam pengambilan keputusan. Hal ini sangat relevan dengan pembelajaran pada program studi mereka dalam membentuk karakter individu. Melalui pembelajaran Bela Negara, mahasiswa dibantu dalam pertimbangan keberlanjutan dan keputusan bisnis yang berorientasi detail-detail kecil dalam bisnis. Tidak hanya berorientasi pada finansial melainkan pada dampak sosial dan lingkungan. Saat dampak sosial dan lingkungan dapat diterapkan oleh mahasiswa/i Administrasi Bisnis mereka akan membentuk bisnis yang

berhasil serta menerapkan tanggung jawab dan etika sosial. Sehingga, target bisnis yang akan dicapai akan diterima oleh internal dan eksternal bisnis.

Implementasi nilai-nilai Bela Negara akan menciptakan mahasiswa yang dapat berkontribusi pada bangsa dalam membangun pemuda yang kuat dan paham arti persatuan. Saat nilai-nilai tersebut diimplementasikan, mereka bukan hanya unggul dalam hal profesional bisnis, tetapi paham akan rasa nasionalisme yang harus dibangun. Mahasiswa yang menghayati nilai-nilai tersebut akan menunjukkan kepada khalayak ramai bahwa mereka memiliki kesiapan untuk menjadi pemimpin yang baik. Mereka akan dipercaya dalam memimpin tujuan dalam bisnis, baik hal kecil maupun besar melalui kontribusi nyata kepada masyarakat sebagai bukti mengutamakan kepentingan bangsa. Dapat dilihat dalam survei yang telah diteliti bahwa mahasiswa/i Administrasi Bisnis merasakan dampak positif hasil dari pembelajaran Bela Negara dalam membantu membangun jiwa kepemimpinan, kemampuan mengambil keputusan, dan rasa tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Diartikan bahwa pendidikan Bela Negara dapat membangun mentalitas empati yang tangguh dan disiplin dalam relevansi di masa mendatang. Bela Negara tidak hanya memperkaya wawasan kebangsaan namun memperkaya para mahasiswa/i dalam membangun jiwa pemimpin yang berorientasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, M., ... & Sari, M. E. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 3(2).
- Abdurrahman, A. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan dan Karakter Bangsa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abidin, Zainal, dkk. (2014). Buku Ajar Pendidikan Bela Negara. Surabaya: UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Ahmad, A. (2021). Peran Pendidikan Bela Negara dalam Membangun Nasionalisme Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Kebangsaan*, 15(2), 123-135.
- Akbar, R. S., Hutasuhut, M. A., Rifansyah, M. A. A., Dwinanda, M. Y., Shiddiq, M. R. A., Rahardandi, P. G., & Aji, W. P. (2024). Bela Negara Di Era Digital: Tantangan Dan Strategi Memperkokoh Nilai-Nilai Kebangsaan Melalui Teknologi. *Innovative: Journal*
- Aulia, R. N. (2020). Analisis Proses Pengambilan Keputusan di UKM Menggunakan Model Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 285-290.
- Azis, Abdul. & Santoso, G. (2023). Keadilan dalam Etika Bisnis Sebagai Pertimbangan Bisnis, Etika Bisnis, dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*. Vol. 2(3)
- BELA NEGARA. *Jurnal Equity*, 86-99.
- Camelia, I., Wulandari, D., Safitri, I., Nasution, N. C. R., Susanto, N. P. M., Luthfiyahningtyas, S., ... & Yunita, S. (2022). Perspektif Mahasiswa dalam Upaya Mempertahankan Wujud Bela Negara Serta Ketahanan Nasional. *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1344-1349.
- COMSERVA: Journal of Research and Community Service, Vol. 03(01).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). *The SAGE Handbook of Qualitative Research*.
- Fauzi, A., Noor, A. W., Ardyansyah, L. N., Mukti, N. F., Joned, J. B. S., Putri, N. C. R., ... & Sanjaya, F. (2023). Kajian Penerapan Arsitektur Data Warehouse dalam Bisnis Intelijen pada Pengambilan Keputusan Bisnis. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(5), 868-875.
- Hernawati, E. (2022). PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN BERBASIS NILAI-NILAI
- Hidayah, Y. Retnasari, L. & Ulfah, R. A. (2020). Membangun Sikap Bela Negara Mahasiswa Melalui Pendidikan Pancasila di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. Vol. 3(1)

- INDONESIA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*. Vol. 2(6)
- Indrawan, J., & Aji, M. P. (2019). **PENDIDIKAN BELA NEGARA SEBAGAI MATA KULIAH**. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 1.
- Kamil, S.I. Nugroho, Aji, Bayu. & Tarina, D.D.Y. (2023). **PENTINGNYA PENDIDIKAN BELA NEGARA UNTUK MENUMBUHKAN NASIONALISME MAHASISWA KULIAH DI PERGURUAN TINGGI**. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, VIII.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Bisnis bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1).
Manajemen, 17(3), 98-112.
- MILLENNIAL DI INDONESIA. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, V.
- Minto, R., & Rita, F. (2019). Komitmen Bela Negara di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
Negara di Kalangan Generasi Muda Indonesia. Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora. Vol. 1(2)
- Nursesmi, H. (2024, August). **PENERAPAN ETIKA BISNIS DENGAN TEORI UTILITARIANISME: MAKSIMALKAN KEMANFAATAN DALAM**
Of Social Science Research, 4(4), 8418-8428.
- PENGAMBILAN KEPUTUSAN**. In Gunung Djati Conference Series (Vol. 42, pp.130-136).
- Pitaloka, A. R., & Wibawani, S. (2019). Implementasi Kebijakan Pembangunan Karakter Bela Negara Melalui Mata Kuliah Pendidikan Bela Negara di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Dinamika Governance: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 9(1).
- Pratama, R., & Yusra, A. (2021). Pendidikan Bela Negara di Kalangan Mahasiswa Administrasi Bisnis. *Jurnal Kepemimpinan dan Bisnis*, 8(2), 78-89.
- Puspitasari, S. (2021). Pentingnya Realisasi Bela Negara Terhadap Generasi Muda Sebagai Bentuk Cinta Tanah Air. *IJSED*. Vol. 3(1)
- PUTRA, N. L. J. (2020). Hubungan Pemahaman Peserta Didik tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan Sikap Bela Negara. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(11), 109-118.
- Putri, R. H., Metiadini, A., & Rahmat, H. K. (2020). **URGENSI PENDIDIKAN BELA NEGARA GUNA MEMBANGUN SIKAP NASIONALISME PADA GENERASI**
- Rahayu Rahayu, S. K. (2021). Penguatan kesadaran bela negara pada remaja milenial menuju Indonesia emas. *Pedagogika*, 134-151.
- Rahman, F. (2022). Keramahan Terhadap Sesama yang Berbeda Agama di Kalangan Mahasiswa Kampus Bela Negara. *Dialog*, 45(1), 13-28.
- Sancoyo, et al. (2018). Application of State Defense Education Among Students.
- Saputro, Rio. & Najicha, F. U. (2022). Penerapan Rasa Bela Negara Pada Generasi Muda Di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Vol. 14(2).
- Sari, W. A., & Lian, B. (2019). **MENJADIKAN MATA KULIAH PENDIDIKAN PANCASILA SEBAGAI MEDIA PENANAMAN NILAI-NILAI BELA NEGARA**.
- Simanjuntak, P., & Wahyuni, D. (2020). Pendidikan Bela Negara untuk Pengembangan Kepemimpinan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kebangsaan*, 10(2), 200-213.
- Siregar, S. K., Rudiyanto, R., Yulianto, B. A., Widodo, P., & Saragih, H. J. R. (2022). Pelaksanaan Bela Negara Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 552-559.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, A. (2021). *Membentuk Pemimpin Bisnis melalui Pendidikan Bela Negara*. *Jurnal Thousand Oaks, CA: SAGE Publications*.
- Triadi, I., & Sulaeman, A. K. (2024). Meningkatkan Integritas Sebagai Mahasiswa Merupakan Implementasi Wujud Bela Negara. *Jurnal Riset Ilmu Hukum, Sosial dan Politik*, 1.
- Triadi, Irwan. Agustina, Lia. (2024). Peran Pendidikan Dalam Membentuk Kesadaran Bela